

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Analitik *Quasi Eksperiment*, karena berupa penelitian lapangan yang diberikan perlakuan yaitu penyuluhan dengan metode ceramah (Notoatmodjo, 2010) kemudian diukur pengaruh pemberian penyuluhan dengan menggunakan media poster dan pengaruh penyuluhan tanpa menggunakan media.

Desain penelitian ini menggunakan Desain *One Grup Pretest Posttest* observasi dilakukan pada awal (pretest) dan akhir kegiatan (posttest). Tingkat perubahan responden dilihat dengan membandingkan antara hasil pretest dengan posttest penyuluhan menggunakan media poster dan pretest dengan posttest penyuluhan tanpa media.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu

Penelitian dilakukan pada Januari – Juni 2018

b. Tempat

Penelitian dilakukan di MI Al-Hidayat, Bunut Wetan, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini semua siswa di MI Al-Hidayat Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang.

b. Sampel

Sampel penelitian ini adalah siswa kelas V di MI Al-Hidayat Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang, yang memenuhi kriteria sampel

Kriteria inklusi :

- a) Siswa MI Al-Hidayat Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang kelas V.

b) Siswa yang bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi :

a) Siswa yang tidak masuk sekolah

b) Siswa yang tidak bersedia menjadi responden

D. Variable Penelitian

1. Variable bebas (*independent variable*) : penyuluhan gizi seimbang pada siswa kelas V di MI Al-Hidayat Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang, menggunakan media poster dan tanpa menggunakan media.

2. Variable terikat (*dependent variable*) : tingkat pengetahuan siswa kelas V di MI Al-Hidayat Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang.

E. Definisi Operasional Variabel

Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Pengukuran	Hasil Pengukuran	Skala Data
Pemberian penyuluhan tentang gizi seimbang dengan media	Informasi yang diberikan kepada siswa kelas V MI tentang keanekaragaman jenis makanan, banyak makan sayur dan cukup buah-buahan, biasakan mengkonsumsi lauk pauk yang mengandung protein tinggi, biasakan mengkonsumsi aneka ragam makanan pokok, batasi konsumsi pangan manis, asin, dan berlemak, biasakan sarapan, biasakan minum air putih yang cukup dan aman, biasakan membaca label pada kemaan , cuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun, lakukan aktivitas fisik yang cukup.	Memberikan penyuluhan kepada siswa	-	-	-
Tingkat pengetahuan	Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan tentang keanekaragaman jenis makanan, banyak makan sayur dan cukup buah-buahan, biasakan mengkonsumsi lauk pauk yang mengandung protein tinggi, biasakan mengkonsumsi aneka ragam makanan pokok, batasi konsumsi pangan manis, asin, dan berlemak, biasakan sarapan, biasakan minum air putih yang cukup dan aman, biasakan membaca label pada kemaan , cuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun, lakukan aktivitas fisik yang cukup.	Pemberian Kuesioner yang di dalamnya	Pengisian kuesioner	Pengkategorian tingkat Pengetahuan gizi menggunakan nilai mean dan SD (Standar Deviasi) : baik, cukup, kurang	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

1. Materi penyuluhan.
2. Soal *pretest*
3. Soal *posttest* pengetahuan anak sekolah setelah penyuluhan menggunakan media poster dan tanpa media.
4. Poster

G. Metode Pengumpulan Data

1. Data karakteristik siswa meliputi : nama, kelas, jenis kelamin dan usia. Diperoleh dengan cara memberikan form identitas secara langsung kepada responden yang menjadi sampel penelitian Madrasah Ibtidaiyah Al - Hidayat Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang.
2. Data tentang tingkat pengetahuan diperoleh dengan cara memberikan kuesioner secara langsung kepada responden yang menjadi sampel penelitian, sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan.

H. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data tingkat pengetahuan siswa tentang gizi seimbang diperoleh dari jawaban kuisioner dan diolah dengan system skoring. Pengetahuan siswa tentang gizi seimbang diukur dengan mengajukan 20 pertanyaan dan memberi skor pada jawaban benar adalah (1) dan salah (0). Total skore maksimal adalah 20 dan minimal 0. Kemudian tingkat pengetahuan menurut Arikunto 2006 :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Jawaban Benar}}{\text{Total Jawaban Salah}} \times 100\%$$

Selanjutnya dilakukan pengelompokan tingkat pengetahuan masing-masing subjek secara ketegorik dengan standar sebagai berikut:

Baik	: 76 - 100%
Cukup	: 56 - 75%
Kurang	: < 56%

Data diolah kemudian disajikan dalam bentuk table dan dianalisis secara deskriptif. Analisis pengaruh penyuluhan gizi seimbang terhadap tingkat

pengetahuan siswa menggunakan analisis *Paired t-test* pada tingkat kepercayaan 95% apabila data normal dan analisis *Wilcoxon* apabila distribusi data tidak normal.

I. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan izin kepada institusi pendidikan dalam hal ini adalah Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Jurusan Gizi dan Pihak Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayat Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang. Kemudian peneliti melakukan pengumpulan data kepada responden dengan memperhatikan pada masalah etika yang meliputi:

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan penelitian)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada subjek penelitian. Jika subjek bersedia diteliti maka diminta untuk mengisi tanda tangan dilembar persetujuan tersebut, tetapi jika tidak bersedia maka peneliti menghormati subjek.

2. *Anonymity*

Untuk menjaga keberadaan identitas responden tidak mencantumkan nama responden pada kuesioner tetapi cukup dengan pemberian inisial atau kode.